

Mei 2025, Indonesia

Jelang IDEC 2025: Inovasi dan Kolaborasi Global demi Transformasi Kesehatan Gigi Indonesia

Jakarta, 8 Mei 2025 - Enam bulan tersisa untuk waktu persiapan, antusias peserta dan calon pengunjung kian meningkat jelang pelaksanaan IDEC 2025 mendatang. Dilaksanakan keempat kalinya, Indonesia Dental Exhibition & Conference (IDEC) akan digelar di Jakarta International Convention Center (JICC), pada 14 - 16 November 2025, menandai edisi keempat dari pameran dan konferensi dua tahunan terbesar di industri kedokteran gigi Indonesia, momentum penting dalam memperkuat ketahanan dan transformasi sektor kesehatan gigi dan mulut nasional.

Diselenggarakan oleh PT Traya Eksibisi Internasional dan Koelnmesse Pte Ltd bekerjasama dengan Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI), IDEC 2025 akan menjadi agenda eksibisi kesehatan gigi yang paling dinantikan, dengan serangkaian kegiatan yang menarik, diskusi pakar, pemeriksaan gigi gratis hingga demo interaktif untuk semua kalangan.

Pengumuman awal yang telah dilakukan pada Februari 2025 berhasil menarik minat calon eksibitor secara positif. Terdapat animo yang kuat dari berbagai brand, institusi perawatan kesehatan profesional, hingga masyarakat umum. Tahun ini, IDEC akan menempati area seluas 6.000 m², dan lebih dari 80% ruang pamer telah terjual. Eksibitor yang akan berpartisipasi tidak hanya berasal dari Indonesia, tetapi juga internasional seperti dari Jerman, Korea Selatan, Tiongkok, Turki, dan banyak negara lainnya. Brand besar seperti Cobra Dental, Mandala Mitratama, Labora, Dental Jaya, Bintang Saudara, hingga J. Morita MFG. Corp. Indonesia kembali hadir, bersama dengan Bryant Dental, Planmeca, Erkodent, dan berbagai merek terkemuka lainnya dari seluruh dunia, termasuk Korea Selatan.

Dengan tema “Transformation of Dental Health Resiliency”, IDEC 2025 diproyeksikan untuk mempertemukan lebih dari 250 merek lokal dan internasional yang akan menampilkan beragam produk dan teknologi terbaru, mulai dari perangkat imaging digital, CAD/CAM, hingga solusi berbasis AI. Lebih dari 7.000 pengunjung dan kalangan profesional termasuk dokter gigi umum dan spesialis, akademis, distributor, produsen dan mahasiswa kedokteran gigi ditargetkan hadir.



“Transformasi ketahanan kesehatan gigi mencerminkan komitmen yang luas untuk membangun sistem kesehatan lebih tangguh dan inklusif. Membangun langkah pencegahan jangka panjang, pendidikan dan akses kepada perawatan kesehatan mulut dan gigi yang berkualitas bagi siapapun,” jelas **Drg. Usman Sumantri, MSc, Ketua Umum PB-PDGI**. “IDEC menjadi platform strategis yang mempertemukan pemangku kepentingan untuk membangun ekosistem yang tangguh melalui kolaborasi lintas sektor dan pemanfaatan teknologi terkini, serta berfungsi sebagai katalis penting bagi pertumbuhan dan pengembangan profesi kedokteran gigi di Indonesia.”

“Progress perkembangan sejauh ini sangat menjanjikan,” ungkap **Dr. drg. Himawan Halim, DMD, MS, FICD, Sp.Ort, Ketua Acara IDEC 2025**. “Terdapat antusiasme tinggi dari peserta pameran yang ingin menampilkan teknologi kesehatan gigi terbaru, inovasi digital, AI, hingga sistem perawatan gigi yang terintegrasi. Kami yakini bahwa IDEC 2025 akan menjadi ajang business-to-business (B2B) yang membuka peluang koneksi strategis antara merek dan pengambil keputusan utama.”

“Koelnmesse dengan bangga membawa pengalaman serta jaringan internasionalnya ke ajang IDEC. Kami berkomitmen untuk menghadirkan suasana yang dinamis dan interaktif, sehingga mendorong terciptanya koneksi bermakna antara peserta pameran, pengunjung, dan para pakar industri. Tahun ini kami memberikan perhatian khusus pada peningkatan partisipasi internasional, ekspansi area pameran, dan meningkatkan peluang membangun relasi, agar IDEC tetap menjadi acara unggulan industri kedokteran gigi Indonesia, menjadi motivasi penggerak pertumbuhan bisnis dan pertukaran pengetahuan yang berdampak nyata bagi seluruh peserta,” ungkap **Mathias Kuepper, Managing Director & Vice President APAC of Koelnmesse**.

Selain pameran, IDEC 2025 juga mengadakan konferensi ilmiah yang menghadirkan pembicara dari dalam dan luar negeri, membahas topik-topik terkini dalam dunia kedokteran gigi. Tidak hanya itu, peserta dapat mengikuti *hands on* program yang merupakan pelatihan praktik langsung yang memungkinkan dokter dan mahasiswa kedokteran gigi mendapatkan pengalaman edukatif dan aplikatif secara langsung dari para ahli.

JICC, yang sebelumnya dikenal sebagai JCC, dipilih sebagai lokasi pelaksanaan dengan statusnya sebagai pusat utama acara kelas dunia di Indonesia, yang kini telah hadir mengusung identitas baru. Area yang telah diperbarui di JICC diharapkan dapat menyambut seluruh anggota komunitas dan ekosistem kesehatan gigi,

memadukan suasana yang nyaman dan hospitality di setiap sudutnya.

Reservasi ruang pameran IDEC masih terbuka, dengan ketersediaan tempat yang terbatas. Sementara pendaftaran pengunjung pameran akan dibuka pada 1 Juni 2025, bagi registrasi online tidak dikenakan biaya, dan untuk pembelian tiket saat acara berlangsung akan dikenakan biaya sebesar Rp50.000.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi

www.indonesiadentalexpo.com

----- End -----

If you reprint this document, please send us a sample copy.

About the Organisers

Indonesian Dental Association (PDGI - Persatuan Dokter Gigi Indonesia)

Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI), yang telah berdiri sejak tahun 1950, merupakan organisasi resmi yang mewakili para profesional kedokteran gigi di Indonesia. Saat ini, PDGI memiliki 19 kantor cabang regional dan 288 kantor cabang lokal. Untuk mencapai visinya menjadi organisasi kedokteran gigi terpercaya dan profesional di Indonesia, PDGI memiliki misi untuk membangun kemitraan dengan berbagai pihak terkait, guna meningkatkan kesehatan gigi dan mulut, memperkuat tata kelola organisasi dengan memberdayakan struktur yang ada; memajukan ilmu kedokteran gigi dengan meningkatkan pendidikan dan menyediakan kesempatan untuk pendidikan berkelanjutan; serta meningkatkan profesionalisme di bidang kedokteran gigi dengan meningkatkan kesejahteraan dan memberikan perlindungan hukum kepada para anggotanya.

Koelnmesse

Koelnmesse, didirikan di Cologne, Jerman, merupakan salah satu perusahaan pameran dagang terbesar di dunia sejak tahun 1924. Dengan lebih dari 80 pameran dagang dan konferensi internasional tahunan yang diselenggarakan di seluruh dunia, Koelnmesse menjadi penyelenggara pameran dagang terkemuka di berbagai sektor, seperti: Makanan dan Teknologi Pangan, Teknologi, Media Digital dan Hiburan, Kesehatan, Gaya Hidup dan Fasilitas, dan lainnya. Koelnmesse Pte Ltd, yang didirikan di Singapura pada 2002, merupakan salah satu anak perusahaan yang mengelola pameran

dagang dan konferensi di Kawasan Asia-Pasifik. Pameran tersebut meliputi: Pameran F&B terbesar di Asia - Anuga Asia dan edisi Asia Gamescom - Gamescom Asia, serta konferensi dan pameran kedokteran gigi terkemuka yang meraih penghargaan di Asia Pasifik - IDEM Singapore.

PT. Traya Eksibisi Internasional (Three Events)

PT Traya Eksibisi Internasional (Traya Events) berdiri pada tahun 2015 sebagai anak usaha dari PT Amara Pameran Internasional, yang memiliki 5 anak perusahaan penyelenggara pameran dengan fokus masing-masing perusahaan pada berbagai industri tertentu. Sebagai salah satu penyelenggara pameran terkemuka di Indonesia, PT Amara Pameran Internasional berhasil menggelar berbagai acara besar di Tanah Air, termasuk GIIAS (Gaikindo Indonesia International Auto Show), Indocomtech, Furniture Indonesia, IDEC dan masih banyak lagi.

Untuk Informasi lebih lanjut:

Andia Ratna K (Dea)

Head of Marketing & Communication PT. Traya Ekshibisi
International

South Quarter Tower A Lantai 6

R.A. Kartini No.Kav. 8, Cilandak Bar., Kec. Cilandak, Kota Jakarta
Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12430

Telp: +62818751525